



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1975. Pemeliharaan Kelinci. Penerbit Yayasan Kanisius. Cetakan ke-1. Yogyakarta.
- Anonimus. 2009. Analisa usaha penerbitan domba dengan menggunakan parameter reproduksi. Dinas Peternakan. Provinsi Kalimantan Timur. Tersedia pada : <http://www.disnak-kaltim.go.id>. Diakses pada 23 November 2016.
- Anonimus. 2011. Budidaya Ternak Kelinci. UPTD Balai Pembibitan Ternak dan Pakan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pemerintah Provinsi Lampung. Bandar Lampung. Tersedia pada <http://www.disnakkeswan.lampungprov.go.id>. Diakses pada 24 Desember 2016.
- Anonimus. 2016. Faktor konsumsi pakan pada ternak. Tersedia pada <http://www.ilmuternak.com>. Diakses pada 28 Desember 2016.
- Afifi, E. A., E. Salah, E. Galal, E. A. El-Tawil, and S. S. Kishin. 1976. Litter size at birth and at weaning in three breeds of rabbit and their crosses Egyptian. *J. Anim. Prod.* 16(2):109-119.
- Afifi, E. A., M. E. Emara, and A. E. H. Kadry. 1989. Birth weight in purebred and crossbreed rabbits. *J. Appl. Rabb. Research.* 10:133-137.
- Arianti dan A. Ali. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peking) pada fase starter yang diberikan pakan dengan persentase penambahan jumlah air yang berbeda. *Jurnal Peternakan.* 6(2):71-77.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi ke-5. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bolet, G., H. Garreau, T. Joly, M. Theau-Clement, J. Falieres, J. Hurtaud, and L. Bodin. 2007. Genetic homogenisation of birth weight in rabbits: Indirect selection response for uterine horn characteristics. *Jour. Live. Sci.* 111:28–32.
- Brahmantiyo, B. 2008. Kajian Potensi Genetik Ternak Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) di Bogor, Jawa Barat dan di Magelang, Jawa Tengah. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Tersedia pada : <http://repository.ipb.ac.id>. Diakses pada 23 November 2016.
- Brahmantiyo, B. Y. C. Raharjo, dan T. Murtisari. 2007. Karakterisasi Produktivitas Kelinci di Lapang sebagai Sumber Plasma Nutfah Ternak Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner pada 21-22 Agustus 2007. Balai



Penelitian Ternak. Tersedia pada :  
<http://kalteng.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses pada 2 November 2016.

Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo., N. D. Savitri, dan M. Duldjaman. 2009. Karakteristik Reproduksi Kelinci Rex, Satin dan Reza. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner pada 13-14 Agustus 2009. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Tersedia pada : <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 8 November 2016.

Budiarsana, I. G. M. dan I. K. Utama. 2001. Efisiensi Produksi Susu Kambing Peranakan Etawah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner pada 17-18 September 2001. Balai Penelitian Ternak. Ciawi, Bogor. Tersedia pada : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 8 November 2016.

Castellini, C., Dal Bosco, A., and Mugnai, C., 2003. Comparison of different reproduction protocols for rabbit does effect of litter size and mating interval. *Livest. Prod. Sci.* 83:131–139.

Cervera, C. J., Fernández-Carmona, J., Viudes, P., and Blas, E., 1993. Effect of remating interval and diet on the performance of female rabbits and their litters. *Anim. Prod.* 56:399–405.

Cheeke, P. R., N. M. Patton, and G. S. Templeton. 1968. *Rabbit Production*. 5<sup>th</sup> ed. The Interstate Printers and Publishers, Inc. United States of America.

Cheeke, P. R. , N. M. Patton, S. D. Lukefahr and J. I. Mcnitt. 1987. *Rabbit Production*. The Interstate Printers and Publishers, Inc. Danville, Illinois.

Chen, C. P., D. R. Rao, G. R. Sunki, and W. M. Johnson. 1987. Effect of weaning and slaughter ages upon rabbit meat production, body weight, feed efficiency and mortality. *J. Anim. Sci.* 46:573-577.

Colby. E. D., *The Rabbit in: Morrow. D. A.* 1986. *Current Therapy In Theriogenology 2*. W. B. Saunders company, Philadelphia.

Damayanti, D. V. 2010. Kemajuan Seleksi Bobot Lahir dan Bobot Sapih Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) Rex dan Satin. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Das, K. S., and N. Das. 2014. *Rabbit Production Management*. Stadium Press Pvt. Ltd. India. P.36

Effiong, O. O. and G. S. Wogar. 2007. Litter Performancetraits of Rabbits Under Mixed Feeding Regime. *Proc. 32<sup>nd</sup>. Annual Conference of the Nigerian Society of Animal Production, Calabar, March 18-21, 2007.* pp.155-158.



- El-Raffa, A. M. 2004. Rabbit Production in Hot Climates. Proceeding 8<sup>th</sup> World Rabbit Congress-Puebla, September 2004. Puebla (Mexico). pp.1172-1180.
- Farrel, D. J. dan Y. C. Raharjo. 1984. Potensi Ternak Kelinci Sebagai Penghasil Daging. Pusat Penelitian dan Pengembangan. Bogor.
- Fortun-Lamothe, L., and Prunier, A. 1999. Effects of lactation, energetic deficit and remating interval on reproductive performance of primiparous rabbit does. *Anim. Reprod. Sci.* 55:289–298.
- Fortun-Lamothe. 2006. Energy balance and reproductive performance in rabbit does. *station de recherch e cunicoles. Anim. Reprod. Sci.* 93:5.
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction in Farm Animal. Lea and Febriger. Philadelphia.
- Hamada, Y., Schlaff, S., Kobayashi, Y., Santulli, R., Wright, K.H., and Wallach, E. E., 1980. Inhibitory effects of prolactin on ovulation in the in vitro perfused rabbit ovary. *Nature.* 285:161–163.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartadi, H., Tillman, A. D., dan S. Reksohadiprodjo 1990. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hendayana, R. dan M. H. Togatorp. 2003. Struktur waktu kerja dan pendapatan peternak. *JITV.* 3:318–323.
- Herman, R. 1995. Reproduksi Marmot dan Kelinci. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Imam. 2006. Bisnis Kelinci Menguntungkan. *Tabloid Pertanian Agrina*, 29 November 2006.
- Irfandi, A. S. 2010. Performa Induk Kelinci Peranakan New Zealand White dengan Pemberian Pellet dan Silase Ransum Komplit Berbasis Pakan Lokal. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lestari, C. M. S. 2004. Penampilan Produksi Kelinci Lokal Menggunakan Pakan Pellet dengan Berbagai Aras Kulit Biji Kedelai. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner pada 4-5 Agustus 2004. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Tersedia pada : <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 28 November 2016.
- MacNeilly, A. S. and Friesen, H. G. 1978. Prolactin during pregnancy and lactation in the rabbit. *Endocrinology.* 102:1548–1554.



- Masanto R. dan A. Agus. 2011. *Beternak Kelinci Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mathius, J. W., A. P. Sinurat, D. M. Sitompul, B. P. Manurung, dan Azmi. 2006. Pengaruh Bentuk dan Lama Penyimpanan terhadap Kualitas dan Nilai Biologis Pakan Komplit. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner pada 5-6 September 2006*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp.57-66. Tersedia pada : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 30 November 2016.
- Natalia, R. 2009. *Kinerja Induk Kambing Bligon di Desa Rejoso dan Desa Somopuro*. Kecamatan Jogonalan. Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Skripsi Sarjana Peternakan*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- NRC. 1977. *Nutrient Requirements of Rabbit*. National Academy of Science. National Research Council, Washington DC.
- Nugroho. 1982. *Beternak Kelinci secara Modern*. Cetakan ke-1. Eka Offset. Semarang.
- Partodihardjo, S. 1982 . *Ilmu Reproduksi Hewan*. 2<sup>nd</sup> ed. Penerbit Mutiara, Jakarta.
- Poespo, S. 1986. *Pedoman Umum Kelinci dan Marmut*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Poigner, J. Z. S., Levai, A., Radnai, I., and Biro-Nemeth, E. 2000. Effect of birth weight and litter size on growth and mortality in rabbits. *World Rabbit Sci. J.* 8(1):17-22. Tersedia pada : <https://ojs.cc.upv.es>. Diakses pada 23 November 2016.
- Purbowati, E., C. I. Sutrisno, E. Baliarti, S. P. S. Budhi., dan W. Lestariana. 2007. Pengaruh Pakan Komplit dengan Kadar Protein dan Energy yang Berbeda pada Penggemukan Domba Lokal Jantan secara Feedlot terhadap Konversi Pakan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner pada 21-22 Agustus 2007*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Tersedia pada : <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 21 November 2016.
- Rathor, Y. S., Y. P. Thaker, N. K. Manuja, S. Katoch, and K. Gupta. 2000. Performance of different meat rabbit breeds for litter traits. *Indian J. Vet. Sci.* 77:592-594.
- Rianggoro, K. 1995. *Beternak Kelinci*. Karya Anda. Surabaya.
- Rommers, J. M., B. K. R. Meijerhof and J. P. T. M. Noodhuizen. 2001. The effect of litter size before weaning of subsequent body development feed intake and reproductive performance of young rabbit does. *J. Anim. Sci.* 79:1973-1982.



- Sari, K. M. 2007. Pola Pembibitan Kelinci Rakyat di Paguyuban Peternak Kelinci di Kabupaten Magelang. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sartika, T dan K. Dwiyanto. 1986. Produktifitas kelinci lokal: Litter size, pertumbuhan, mortalitas dan kondisi induk. Ilmu dan Perternakan. 2(3):117-122.
- Sarwono. 2002. Potensi Pembangunan Usaha Ternak Kelinci di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sastrodihardjo, S. 1985. Performan Reproduksi Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) pada Peternakan Kelinci di Jawa. Prosiding Seminar Peternakan dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak. Pusbanglitnak. Bogor.
- Sastrodihardjo, S. 1986. Pengaruh Umur Penyapihan saat Perkawinan Induk sesudah Penyapihan Anak dan Macam Pakan terhadap Penampilan Reproduksi Induk Kelinci Jawa (*Lepus negricolli cuvier*). Tesis. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sembiring, Dewi Lestari. 2008. Pengaruh Frekuensi Perkawinan dan Sex Ratio terhadap Litter Size, Bobot Lahir, Mortalitas Selama Menyusui dan Bobot Sapih pada Kelinci Persilangan. Skripsi Sarjana Pertanian. Fakultas pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan. Tersedia pada : <http://repository.usu.ac.id.pdf>. Diakses pada 15 Desember 2016.
- Setiadi, B., B. Tiesnamurti, T. Sartika, U. Adiati, D. Yulistiani dan I. Sendow. 2002. Koleksi dan Evaluasi Karakteristik Kambing Kosta dan Gembrong secara Ex-Situ. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Buku I. Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor. pp.59 – 73.
- Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Smith, J. B dan S. Mangkoewidjojo. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis. Universitas Indonesia press. Depok.
- Subroto, Seno. 2003. Beternak Kelinci. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
- Sumoprastowo, R. M. 1993. Beternak Kelinci Idaman. Cetakan ke-4. Penerbit Bharatara. Jakarta.
- Szendro, Z. S., J. Palos, I. Radnai, E. Biro-Nemeth, and R. Romvari. 1996. Effect of litter size and birth weight on the mortality and weight gain of suckling and growing rabbits. World Rabbit Sci. J. 2:365-369.



- Tarsono, Najamudin, Mustaring, Y. Duma, dan Supriono. 2009. Performa litter kelinci induk lokal yang diberi pakan hijauan ubi jalar disuplementasi sejumlah konsentrat berbeda. *J. Agroland*. 16(1):78-84.
- Thakur, R. S. dan P. G. Puranik. 1981. *Rabbit: A Mamalian Type*. 1<sup>st</sup> Ed. S. Chad anda Company Ltd. Ram Nagar. New Delhi.
- Toelihere, M. R. 1985. *Fisiologi dan Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung. pp.17-32.
- Whendrato dan Madyana. 1999. *Beternak Kelinci secara Populer*. Eka offset. Semarang.
- Widitania, S., Y. S. Ondho., dan C. M. S. Lestari. 2016. Korelasi antara bobot badan induk dengan litter size, bobot lahir, dan mortalitas anak kelinci New Zealand White. *J. Ilmu-ilmu Peternakan*. 26(2):42-48. Tersedia pada : <http://jiip.ub.ac.id>. Diakses pada 15 November 2016.
- Wijaya, N. I., F. Yulianda, M. Boer, dan S. Juwana. 2010. *Biologi Populasi Kepiting Bakau (Scylla serrata F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur*. Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI. Jakarta. Tersedia pada : <http://academia.edu>. Diakses pada 23 November 2016.
- Williamso, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wirdahayati, R.B ., S. Ratnawaty, dan A. Bamualim. 1994. Pengaruh Pemberian Putak Camper Urea pada Induk Sapi Bali Sebelum dan Sesudah Melahirkan terhadap Produktivitas Sapi Bali di Lokasi Petani. *Prosiding Seminar Pengolahan dan Komunikasi Hasil-Hasil Penelitian Peternakan pada 1-3 Februari 1994. Temu Aplikasi Paket Teknologi Pertanian*.
- Xiccato, G., Trovino, A., Sartori, A., and Queaque, P. I., 2004. Effect of parity order and litter weaning age on the performance and body energy balance of rabbit does. *Livest. Prod. Sci.* 16:239–251.